



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH OPINI AUDIT, LABA RUGI, KOMPLEKSITAS OPERASI
PERUSAHAAN, PROPORSI KOMISARIS INDEPENDEN DAN KOMITE
AUDIT TERHADAP AUDIT REPORT LAG**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek

Indonesia Tahun 2018)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

OLEH :

MELATI HASANAH

NIM. 11673202696



PROGRAM STUDI AKUNTANSI SI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2020



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Melati Hasanah
NIM : 11673202696
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jurusan : Akuntansi S1
Judul : Pengaruh Opini Audit, Laba Rugi, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Proporsi Komisaris Independen dan Komite Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018)

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

Nasrullah Djanil, SE., M.Si, Ak, CA
 NIP. 19780808 200710 1 003

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA JURUSAN



Dr. Drs. H. Muh. Said, HM., M.Ag, MM
 NIP. 19620512 198903 1 003

Nasrullah Djanil, SE., M.Si, Ak, CA
 NIP. 19780808 200710 1 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Melati Hasanah
 NIM : 11673202696
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Program Studi : Akuntansi S1
 Judul : Pengaruh Opini Audit, Laba Rugi, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Proporsi Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap *Audit Report Lag* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018).
 Tanggal Ujian : 12 Oktober 2020

PANITIA PENGUJI

KETUA


Dr. Kamaluddin, S.Sos, M.Si
 NIP. 19790101 200710 1 003

MENGETAHUI

PENGUJI I


Dr. Mulia Sosiady, SE, MM, Ak, CA
 NIP. 19761217 200901 1 014

PENGUJI II


Ikhwan Ratna, SE, M.Si, Ak, CA
 NIP. 19830827 201101 1 014

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH OPINI AUDIT, LABA RUGI, KOMPLEKSITAS OPERASI PERUSAHAAN, PROPORSI KOMISARIS INDEPENDEN DAN KOMITE AUDIT TERHADAP *AUDIT REPORT LAG*

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018)

OLEH :

MELATI HASANAH
NIM.11673202696

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti secara empiris tentang pengaruh opini audit, laba rugi, kompleksitas operasi perusahaan, proporsi komisaris independen dan komite audit terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder, populasi penelitian ini meliputi seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2018. Metode *purposive sampling* digunakan dengan sampel yang didapat sebanyak 119 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018. Analisis data menggunakan analisis regresi dengan variabel *dummy* dan uji statistik, serta uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis dilakukan dengan pengujian t, uji f, dan koefisien determinasi.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa secara parsial opini audit dan laba rugi berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit report lag*, sedangkan variabel kompleksitas operasi perusahaan, proporsi komisaris independen dan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Secara simultan opini audit, laba rugi, kompleksitas operasi perusahaan, proporsi komisaris independen dan komite audit berpengaruh terhadap *audit report lag*. Variabel independen dapat menjelaskan pengaruh terhadap *audit report lag* sebesar 7,4% sedangkan sisanya sebesar 92,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

Kata Kunci : *Audit Report Lag*, Opini Audit, Laba Rugi, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Proporsi Komisaris Independen, Komite Audit.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin segala puji serta syukur kepada Allah SWT atas semua nikmat, rahmat dan hidayah yang terlimpahkan, nikmat kecukupan dan kesenangan serta wujud dari doa, ujian, cobaan, dan teguran-Mu sehingga dengan melalui semua itu penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Shalawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan dan teladan bagi umat manusia di dunia.

Penulisan skripsi ini guna melengkapi tugas akhir Program S1 Akuntansi, Konsentrasi Audit Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Adapun judul skripsi ini adalah : **Pengaruh Opini Audit, Laba Rugi, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Proporsi Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018)**. Penulis menyadari penulisan skripsi ini masih belum sempurna, kekurangan maupun kekhilafan sehingga penulis menerima bentuk kritik dan saran yang sifatnya konstruktif.

Pada kesempatan ini, penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Allah SWT. atas rahmat dan ridhonya saya dapat selesai mengerjakan tugas akhir ini dengan baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Kepada kedua orang tua saya, ayahanda Elvis Harizon dan Ibunda Nelmirita yang selalu memberikan dukungan moral dan spiritual kepada saya.
3. Bapak Prof. Dr. KH Ahmad Mujahidin, M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Drs. H. Muh Said HM, M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Leny Novianti, MS, SE, M. Si, Ak, CA selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. Amrul Muzan, SHI, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
6. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si. Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial serta selaku Pembimbing Konsultasi Skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Alchudri, SE, MM, Ak, CPA, CA selaku Pembimbing Konsultasi Proposal. yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam menyusun dan menyelesaikan proposal penulis.
8. Ibu Rimet, SE, MM selaku Pembimbing Akademik (PA).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen serta seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
10. Keempat saudara penulis Muhammad Haiqal, Tiara Febrina, Muhammad Ikbal dan Bunga Adelia terimakasih atas arahannya dan penyemangat disetiap langkah penulis dalam mengerjakan skripsi.
11. Teman-Teman terbaik yang tidak berhenti memotivasi, menasehati, selalu sabar mendengarkan keluh-kesah, dan terus mensupport penulis: Siti Fatimah Tunnisa dan Lastri Nofitri.
12. Teman-Teman BSC (Bukan Squad Crazy): Hikmatul Razilla, Desri Hellen Utama, Irzalifah, Nurhasana Akbar, Desinta Hanafiah, Asmaul Husna dan Suci Wahyu Ningsih, yang selalu memberikan motivasi serta nasehat-nasehat yang membangun dalam pengerjaan skripsi ini
13. Teman seperjuangan yang telah memberi semangat dari Akuntansi Angkatan 2016, Akuntansi Lokal B dan teman-teman dari Kelas Konsentrasi Audit.
14. Teman-Teman KKN Desa Sebauk UIN SUSKA Riau: Elcesa Liandry, Elsyia Lestari, Nursyarifah Ayni, Masdiana, Diayu Humairah, Haris Adwel, Muhammad Vicky dan Muhammad Irsyad sebagai *support system* yang sangat *humble* dan menyemangati penulis dalam penulisan skripsi ini.
15. Terakhir, terima kasih yang sangat besar untuk diri saya sendiri yang sudah mampu bertahan dalam menyelesaikan perkuliahan dan skripsi hingga akhir dengan sangat baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga dibalas kebbaikannya oleh Allah SWT dan mendapat Syafa'at Rasulullah SAW. Setiap lelah, keringat dan air mata tidak akan sia-sia dihari kebangkitan dan menjadi bukti atas menuntut ilmu karena Allah SWT. Kepada-Nya kita memohon ampunan dan memanjatkan do'a. Semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna untuk kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekanbaru, 7 Mei 2020

MELATI HASANAH
NIM. 11673202696



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penulisan	10
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 <i>Agency Theory</i>	13
2.1.2 <i>Audit Report Lag</i>	15
2.1.3 Opini Audit.....	17
2.1.4 Laba Rugi	19
2.1.5 Kompleksitas Operasi Perusahaan	20
2.1.6 Proporsi Komisaris Independen	21
2.1.7 Komite Audit	23
2.2 <i>Audit Report Lag</i> Dalam Pandangan Islam	25
2.3 Penelitian Terdahulu.....	28
2.4 Kerangka Konseptual	31
2.5 Pengembangan Hipotesis.....	32
2.5.1 Opini Audit.....	32
2.5.2 Laba Rugi	33
2.5.3 Kompleksitas Operasi Perusahaan	33
2.5.4 Proporsi Komisaris Independen	34
2.5.5 Komite Audit	36
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	39
3.2 Populasi dan Sampel	
3.2.1 Populasi.....	39
3.2.2 Sampel.....	40

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Teknik Pengumpulan Data	41
3.4 Definisi dan Pengukuran Variabel.....	41
3.4.1 Variabel Dependen.....	41
3.4.2 Variabel Independen	42
3.4.2.1 Opini Audit.....	42
3.4.2.2 Laba Rugi	43
3.4.2.3 Kompleksitas Operasi Perusahaan	43
3.4.2.4 Proporsi Komisaris Independen	43
3.4.2.5 Komite Audit	44
3.5 Metode Analisis Data	45
3.5.1 Statistik Deskriptif	45
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	45
3.5.2.1 Uji Normalitas	45
3.5.2.2 Uji Multikolinieritas	46
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas	46
3.5.3 Analisis Regresi	47
3.5.3.1 Analisis Regresi Variabel Dummy.....	47
3.5.4 Uji Hipotesis	49
3.5.4.1 Uji Parsial (t-Test).....	49
3.5.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	50
3.5.4.3 Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R ²)	50

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	52
4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data	53
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	53
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	55
4.2.2.1 Uji Normalitas	56
4.2.2.2 Uji Multikolinieritas.....	57
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	58
4.3 Analisis Regresi Variabel Dummy	59
4.4 Uji Hipotesis	61
4.4.1 Uji Parsial (t-Test).....	61
4.4.1.1 Uji Hipotesis Pertama	62
4.4.1.2 Uji Hipotesis Kedua	63
4.4.1.3 Uji Hipotesis Ketiga.....	64
4.4.1.4 Uji Hipotesis Keempat	64
4.4.1.5 Uji Hipotesis Kelima.....	65
4.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	65
4.4.3 Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R ²)	66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.5 Pembahasan Hasil Uji Hipotesis	67
4.5.1 Pengaruh Opini Audit Terhadap <i>Audit Report Lag</i>	67
4.5.2 Pengaruh Laba Rugi Terhadap <i>Audit Report Lag</i>	68
4.5.3 Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap <i>Audit Report Lag</i>	69
4.5.4 Pengaruh Proporsi Komisaris Independen Terhadap <i>Audit Report Lag</i>	70
4.5.5 Pengaruh Komite Audit Terhadap <i>Audit Report Lag</i>	71

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	73
5.2 Saran	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIOGRAFI PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1 Proses Seleksi Sampel.....	40
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	53
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	56
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas	57
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	58
Tabel 4.5 Hasil Uji Analisis Regresi.....	59
Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis Parsial	62
Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesis Simultan	66
Tabel 4.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi	67

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Konseptual	31
--	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Sampel Penelitian
Tabulasi
Hasil Olah Data SPSS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja dari suatu perusahaan. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2017:4), tujuan dari laporan keuangan adalah memberikan informasi yang memiliki manfaat untuk para pengguna laporan keuangan yang berkaitan dengan posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan dan dapat menunjukan hasil kinerja manajemen dalam mengelola sumber daya dalam perusahaan.

Dalam pengambilan keputusan, investor memerlukan informasi akuntansi berupa laporan keuangan perusahaan. Informasi dalam laporan keuangan memiliki nilai manfaat apabila disampaikan tepat pada waktunya, sebaliknya akan menjadi kurang relevan dan kurang akurat apabila informasi tersebut disampaikan tidak tepat pada waktunya. Keterlambatan pelaporan keuangan berdampak pada keterlambatan informasi yang diperoleh dan akan menyebabkan pengguna laporan keuangan sulit dalam mengambil keputusan. Oleh karena itu setiap perusahaan diharapkan dapat menyampaikan laporan keuangan tepat pada waktunya dan tidak terjadi penundaan.

Laporan keuangan perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib disampaikan kepada publik dengan disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) serta telah diaudit oleh akuntan publik. Pemenuhan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

standar oleh auditor akan berdampak pada kualitas hasil audit. Selain itu, juga akan berdampak pada lamanya pelaporan hasil audit. Dapat dipahami bahwa relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan merupakan karakteristik yang harus dipenuhi dalam laporan keuangan. Salah satu kendala untuk menghasilkan laporan keuangan yang relevan adalah ketepatan waktu.

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan hal yang penting untuk mengungkapkan informasi baik bersifat wajib (*mandatory*) maupun sukarela (*voluntary*). Pentingnya ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan ialah agar dapat segera digunakan untuk pengambilan keputusan. Apabila terjadi keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan, maka laporan keuangan tersebut akan hilang sisi informatifnya karena tidak tersedia saat para pemakai laporan keuangan membutuhkannya untuk pengambilan keputusan. Hal ini akan berpengaruh terhadap *image* perusahaan maupun terhadap reaksi pasar modal (Arifa, 2013).

Dyer dan McHugh (dalam Reza Mardi Putra, 2017) menyatakan bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan elemen pokok bagi catatan laporan keuangan, artinya laporan keuangan yang baik disampaikan tepat waktu. Keinginan untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu sering dihadapkan dengan berbagai kendala.

Ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tidaklah mudah. Hal ini dikarenakan begitu banyak pertimbangan dalam pelaporan keuangan. Oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

karena itu, masih banyak perusahaan publik yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan tahunannya.

Berdasarkan Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan bagian III.1.6 mengenai batas waktu penyampaian laporan keuangan yaitu Laporan Keuangan Tahunan harus disampaikan dalam bentuk Laporan Keuangan Auditan, selambat-lambatnya pada akhir bulan ke-3 (ketiga) setelah tanggal laporan.

Khusus bagi Perusahaan Tercatat yang terlambat menyampaikan Laporan Keuangan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan III.1.6. Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Laporan dikenakan sanksi sebagai berikut:

- (1) Peringatan tertulis I, atas keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan sampai 30 (tiga puluh) hari kalender terhitung sejak lampaunya batas waktu penyampaian Laporan Keuangan.
- (2) Peringatan tertulis II dan denda sebesar Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah), apabila mulai hari kalender ke-31 hingga hari kalender ke-60 sejak lampaunya batas waktu penyampaian Laporan Keuangan, Perusahaan Tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban penyampaian Laporan Keuangan.
- (3) Peringatan tertulis III dan tambahan denda sebesar Rp 150.000.000,- (seratus lima puluh juta rupiah), apabila mulai hari kalender ke-61 hingga hari kalender ke-90 sejak lampaunya batas waktu penyampaian Laporan Keuangan, Perusahaan Tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban penyampaian Laporan Keuangan atau menyampaikan Laporan Keuangan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

namun tidak memenuhi kewajiban untuk membayar denda sebagaimana dimaksud dalam ketentuan (2) di atas.

- (4) Suspensi, apabila mulai hari kalender ke-91 sejak lampaunya batas waktu penyampaian Laporan Keuangan, Perusahaan Tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban penyampaian Laporan Keuangan dan atau Perusahaan Tercatat telah menyampaikan Laporan Keuangan namun tidak memenuhi kewajiban untuk membayar denda sebagaimana dimaksud dalam ketentuan (2) dan (3) di atas.
- (5) Sanksi suspensi Perusahaan Tercatat hanya akan dibuka apabila Perusahaan Tercatat telah menyerahkan Laporan Keuangan dan membayar denda sebagaimana dimaksud dalam ketentuan (2) dan (3) di atas.

Meskipun perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan pelaporan keuangan secara tepat waktu akan dikenakan sanksi administrasi dan denda sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan, realitanya masih banyak perusahaan publik yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan tahunannya. Setiap tahunnya Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat adanya beberapa perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan

Berdasarkan pengumuman penyampaian Laporan Keuangan Auditan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan 10 perusahaan tercatat hingga tanggal 29 Juni 2018, yang belum menyampaikan Laporan Keuangan Auditan per 31 Desember 2017 dan/ atau belum melakukan pembayaran denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan, yaitu PT Apexindo Pratama Duta Tbk., PT Bara Jaya Internasional Tbk., PT Borneo Lumbung Energi dan Metal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tbk., PT Capitalinc Investment Tbk., PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk., PT Cakra Mineral Tbk., PT Evergreen Invesco Tbk., PT Merek Sharp Dohme Pharma Tbk., PT Sunson Textile Manufacturer Tbk. dan PT Zebra Nusantara Tbk. (www.idx.co.id)

Tidak hanya terjadi pada tahun 2017, namun di tahun 2018 keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan Auditan masih terjadi yaitu 10 perusahaan tercatat yang belum menyampaikan Laporan Keuangan Auditan per 31 Desember 2018 dan/ atau belum melakukan pembayaran denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Adapun 10 perusahaan tersebut adalah PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk., PT Apexindo Pratama Duta Tbk., PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk., PT Bakrieland Development Tbk., PT Golden Plantation Tbk., PT Sugih Energy Tbk., PT Sigmagold Inti Perkasa Tbk., PT Cakra Mineral Tbk., PT Evergreen Invesco Tbk. dan PT Nipress Tbk. (www.idx.co.id)

Pada data diatas, terdapat 3 perusahaan secara berturut-turut masuk dalam daftar pengumuman keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan Auditan dari Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu PT Apexindo Pratama Duta Tbk., PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk. dan PT Evergreen Invesco Tbk. Akibat dari keterlambatan yang dilakukan oleh 3 perusahaan ini yaitu perusahaan yang bersangkutan mendapat hukuman berupa suspensi serta denda sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Menurut Wiwik (dalam Sri Rahayu, 2017) keterlambatan publikasi laporan keuangan sangat merugikan investor karena dapat meningkatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

asimetris informasi dipasar, *insider trading*, dan memunculkan rumor yang membuat pasar menjadi tidak pasti. Keterlambatan pelaporan laporan keuangan ini sering disebut dengan istilah *audit report lag*.

Audit Report Lag merupakan rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan. Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal laporan auditor independen mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor. Lamanya waktu penyelesaian proses audit akan mempengaruhi ketepatan waktu dalam publikasi informasi laporan keuangan dan berdampak pada ketidakpastiaan yang didasarkan pada informasi yang dipublikasikan. Selain itu, banyak dampak buruk yang timbul jika perusahaan terlambat menyampaikan laporan keuangan, seperti tanggapan buruk publik terhadap perusahaan (keraguan publik), penarikan diri investor, kreditur serta pemecatan pihak manajemen oleh pihak prinsipal (Sri Rahayu, 2017).

Audit report lag menurut Knechel dan Payne (dalam Widhiasari dan Ketut, 2016) dibagi menjadi 3 komponen yaitu *sceduling lag*, *fieldwork*, dan *reporting lag*. *Sceduling lag* merupakan selisih waktu antara akhir tahun fiskal perusahaan atau tanggal neraca dengan dimulainya pekerjaan lapangan auditor. Hal ini berarti bahwa manajemen dapat menjadi salah satu penyebab keterlambatan pelaporan keuangan. *Fieldwork lag* merupakan selisih waktu antara dimulainya pekerjaan lapangan dan saat penyelesaiannya. Sedangkan *report lag* merupakan selisih waktu antara penyelesaian pekerjaan lapangan dengan tanggal laporan auditor. *Fieldwork lag* dan *reporting lag* menunjukkan

bahwa auditor juga memiliki peranan dalam penyampaian laporan keuangan yang tepat waktu.

Publikasi laporan keuangan tahunan yang tepat waktu sangat bermanfaat bagi para pelaku bisnis di pasar modal karena keterlambatan publikasi laporan keuangan dapat menjadi indikasi adanya masalah dalam laporan keuangan perusahaan tersebut dan akan menimbulkan reaksi negatif dari pelaku pasar modal serta dapat diartikan oleh investor sebagai sinyal yang buruk dari perusahaan. Rentang waktu penyelesaian audit laporan keuangan yang dipublikasikan serta faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* akan menjadi objek yang signifikan untuk diteliti lebih lanjut.

Berdasarkan dari uraian latar belakang dan pembahasan diatas maka peneliti berencana melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Opini Audit, Laba Rugi, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Proporsi Komisaris Independen dan Komite Audit terhadap *Audit Report Lag* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perumusan masalah yang ingin dikaji penulis sebagai berikut :

1. Apakah opini audit berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apakah laba rugi berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018?
3. Apakah kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018?
4. Apakah proporsi komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018?
5. Apakah komite audit berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018?
6. Apakah secara simultan opini audit, laba rugi, kompleksitas operasi perusahaan, proporsi komisaris independen dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh opini audit terhadap *audit report lag* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018.
2. Untuk menguji pengaruh laba rugi terhadap *audit report lag* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Untuk menguji pengaruh kompleksitas operasi perusahaan terhadap *audit report lag* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018.
 4. Untuk menguji pengaruh proporsi komisaris independen terhadap *audit report lag* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018.
 5. Untuk menguji pengaruh komite audit terhadap *audit report lag* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018.
 6. Untuk menguji dan menemukan bukti empiris mengenai pengaruh opini audit, laba rugi, kompleksitas operasi perusahaan, proporsi komisaris independen dan komite audit terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan, pengetahuan dan pemahaman khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses audit dengan mengendalikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *audit report lag*.

3. Bagi Perusahaan dan Investor

Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan bagaimana opini audit, laba rugi, kompleksitas operasi perusahaan, proporsi komisaris independen dan komite audit dapat berpengaruh terhadap *audit report lag* sehingga menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

4. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan menjadi bahan referensi khususnya mengenai topik yang berkaitan dengan penelitian ini, dan dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian dan analisis berikutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal-hal yang dibahas dalam tiap-tiap bab. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian tentang teori-teori yang diambil dari berbagai literatur sebagai landasan penelitian, yaitu *agency theory*, *signalling theory*, *audit report lag*, opini audit, laba rugi, kompleksitas operasi perusahaan, proporsi komisaris independen dan komite audit. Selain itu akan dijelaskan penelitian terdahulu, pandangan islam tentang audit dan menguraikan kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini menampilkan metode-metode yang dipilih untuk memperoleh jawaban atas permasalahan yang diajukan, sampel dan metode pengambilan sampel, data penelitian, definisi operasional variabel, metode analisis data dan pengujian penelitian.

Bab ini juga berisi uraian tentang metode penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, pengumpulan data, definisi operasional variabel, skala pengukuran dan analisis data.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menyajikan tentang pengujian hipotesis dan menyajikan hasil dari pengujian hipotesis tersebut, serta pembahasan tentang hasil analisis yang dikaitkan dengan alat uji yang digunakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

Bab ini akan berisi kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan serta saran saran yang diberikan berhubungan dengan pembahasan penelitian ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Agency Theory

Anthony dan Govindarajan dalam Siagian (2011:10) menyatakan bahwa teori keagenan adalah hubungan atau kontrak antara *principal* dan *agent*. *Principal* mempekerjakan *agent* untuk melakukan tugas yang terkait kepentingan *principal*, termasuk pendelegasian otorisasi pengambilan keputusan dari *principal* ke *agent*. Pada perusahaan yang modalnya terdiri atas saham, pemegang saham bertindak sebagai *principal*, dan manajer bertindak sebagai *agent* mereka. Pemegang saham mempekerjakan manajer untuk bertindak sesuai dengan kepentingan mereka.

Perspektif hubungan keagenan merupakan dasar yang digunakan untuk memahami hubungan antara manajer dan pemegang saham. Menurut Jensen dan Meckling dalam Siagian (2011:10) hubungan keagenan adalah kontrak antara manajer (*agent*) dengan pemegang saham (*principal*). Hubungan keagenan tersebut terkadang menimbulkan masalah antara manajer dan pemegang saham. Konflik yang terjadi karena manusia adalah makhluk ekonomi yang mempunyai sifat dasar mementingkan kepentingan diri sendiri. Pemegang saham dan manajer memiliki tujuan yang berbeda dan masing-masing menginginkan tujuan mereka terpenuhi. Akibat yang terjadi adalah munculnya konflik kepentingan. Pemegang saham menginginkan pengembalian yang lebih besar dan secepat-cepatnya atas investasi yang mereka tanamkan, sedangkan manajer menginginkan kepentingan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diakomodasi dengan pemberian kompensasi atau insentif yang sebesar-besarnya atas kinerja dalam menjalankan perusahaan. Untuk mengatasi terjadinya konflik tersebut, harus ada tata kelola perusahaan yang baik sehingga memberikan keyakinan dan kepercayaan pemilik terhadap manajer bahwa mereka mampu memanfaatkan seluruh sumber daya secara maksimal sehingga profitabilitas perusahaan dapat meningkat.

Eisenhardt dalam Siagian (2011:11) menyatakan bahwa teori agensi menggunakan tiga asumsi sifat dasar manusia, yaitu: (1) manusia pada umumnya mementingkan diri sendiri (*self interest*), (2) manusia memiliki daya pikir terbatas mengenai persepsi masa mendatang (*bounded rationality*), dan (3) manusia selalu menghindari resiko (*risk averse*)". Dari asumsi sifat dasar manusia tersebut dapat dilihat bahwa konflik agensi yang sering terjadi antara manajer dengan pemegang saham dipicu oleh sifat dasar tersebut. Manajer dalam mengelola perusahaan cenderung mementingkan kepentingan pribadi.

Hubungan teori keagenan sangat erat dengan *audit report lag*. Implementasi teori keagenan berupa kontrak kerja yang mengatur posisi hak dan kewajiban masing-masing pihak dengan memaksimalkan utilitas. Agen diharapkan bertindak menggunakan cara-cara yang sesuai kepentingan prinsipal. Prinsipal akan memberikan insentif yang layak pada agen sehingga tercapai kontrak kerja optimal.

Penelitian ini menjelaskan perusahaan sebagai prinsipal, sementara auditor independen merupakan agen. Konflik kepentingan dapat terjadi karena berbagai sebab seperti asimetri informasi. Asimetri informasi merupakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketidakseimbangan informasi yang diterima antara agen dan prinsipal. Efek dari asimetri informasi ini dapat berupa *moral hazard*, yaitu permasalahan yang timbul adalah jika agen tidak melaksanakan hal-hal yang ada dalam kontrak kerja. Konflik kepentingan dapat terjadi pula karena *adverse selection*, yaitu keadaan dimana prinsipal tidak dapat mengetahui apakah keputusan yang diambil agen benar-benar didasarkan pada informasi yang diperoleh atau terjadi sebagai sebuah kelalaian tugas.

2.1.2 Audit Report Lag

Audit report lag (ARL) didefinisikan sebagai periode waktu antara tanggal akhir tahun fiskal perusahaan dengan tanggal yang tertera pada laporan auditor independen. Dengan kata lain, yang dimaksud dengan ARL adalah durasi waktu penyelesaian audit atas laporan keuangan perusahaan (Wiguna, 2012).

Menurut Kholisah (2013), *audit report lag* adalah rentang waktu penyelesaian laporan keuangan tahunan diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan keuangan auditor independen atas audit laporan keuangan perusahaan sejak tanggal tutup buku perusahaan. Semakin lama auditor mengeluarkan laporan keuangan dengan opini audit, maka semakin lama *audit report lag*.

Keterkaitan lamanya waktu yang dibutuhkan akuntan publik untuk menyelesaikan proses pengauditan hingga penyajian opininya atas laporan keuangan tahunan, merupakan faktor utama yang mempengaruhi proses penyajiannya ke publik, dibawah ketentuan batas waktu yang diharuskan oleh regulator pasar modal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dalam proses audit juga terdapat *subsequent even* yaitu proses penelaahan transaksi-transaksi setelah tanggal neraca untuk mengevaluasi jumlah yang material dan peristiwa-peristiwa yang penting atau luar biasa sampai dengan tanggal selesainya pekerjaan lapangan audit, apabila terdapat peristiwa kemudian yang memiliki dampak langsung terhadap laporan keuangan maka auditor wajib mengusulkan *adjustment* terhadap laporan keuangan klien, jika peristiwa kemudian tidak mempunyai pengaruh langsung terhadap laporan keuangan maka memerlukan catatan kaki di dalam laporan keuangan klien, hal tersebutlah yang menyebabkan adanya *audit report lag* lebih lama. Semakin panjang suatu *audit report lag*, maka akan memberikan dampak buruk bagi perusahaan.

Lamanya waktu penyelesaian audit akan mempengaruhi ketepatan waktu dalam publikasi informasi laporan keuangan auditan. Ketepatan waktu pelaporan keuangan sangatlah penting karena akan berpengaruh terhadap kualitas dan manfaat informasi yang akan digunakan pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomiknya.

Dyer dan Mchugh (dalam Widhiasari dan Ketut, 2016) mengungkapkan 3 (tiga) kriteria atau jenis keterlambatan pelaporan keuangan, yaitu :

1. *Auditor's Report Lag* merupakan interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal laporan auditor ditanda tangani.
2. *Preliminary lag* merupakan interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai penerimaan laporan akhir *preliminary* oleh bursa.
3. *Total lag* merupakan interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal penerimaan laporan dipublikasikan di bursa.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *audit report lag* merupakan interval jumlah hari dari tanggal akhir tahun tutup buku sampai tanggal yang tercantum di dalam laporan auditor. Lamanya proses audit yang dilakukan oleh auditor dapat berdampak pada *audit report lag* dalam penyampaian laporan keuangan kepada publik. Keterlambatan ini dapat berdampak buruk pada reaksi pasar dan menimbulkan ketidakpastian dalam pengambilan keputusan ekonomi.

2.1.3 Opini Audit

Opini auditor merupakan kesimpulan yang didapat dari proses audit yang dilakukan dalam bentuk pendapat mengenai laporan keuangan (Lamendra, 2016). Pendapat auditor biasanya disampaikan dalam bentuk tertulis yang umumnya berupa laporan audit. Pendapat auditor sangatlah penting bagi perusahaan ataupun pihak-pihak lain yang membutuhkan hasil dari laporan keuangan auditan karena laporan auditor dapat menambah kredibilitas laporan keuangan. Opini audit diberikan oleh auditor melalui beberapa tahap audit, sehingga auditor dapat memberikan kesimpulan atas opini yang harus diberikan atas laporan keuangan yang diauditnya.

Penelitian (Iskandar dan Trisnawati, 2010) menyatakan bahwa jika laporan keuangan yang diaudit oleh auditor memberikan opini selain *unqualified opinion*, maka akan terjadi *audit report lag* yang semakin panjangnya waktu yang dibutuhkan untuk mempublikasikan laporan keuangan auditan. Hal ini dikarenakan, proses pemberian pendapat tersebut melibatkan negosiasi dengan klien, konsultasi dengan partner audit yang lebih senior atau staf teknis, dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

perluasan lingkup audit. Lain halnya dengan perusahaan yang menerima pendapat *unqualified opinion*, perusahaan tersebut akan melaporkan pendapat tepat waktu karena merupakan berita baik.

Menurut Sukrisno Agoes dan Jan Hoesada dalam (Lamendra, 2016) ada lima jenis opini audit yang diterbitkan oleh auditor eksternal, yaitu:

1) Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian (*unqualified opinion*)

Dalam opini ini, auditor eksternal menyatakan bahwa laporan keuangan secara keseluruhan telah disajikan dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan bebas dari salah saji material.

2) Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian Dengan Kalimat Penjelas (*unqualified opinion with explanatory language*)

Dalam opini ini, auditor eksternal menambahkan penjelasan dalam laporan audit, meskipun tidak mempengaruhi pendapat wajar tanpa pengecualian yang dinyatakan auditor.

3) Pendapat Wajar Dengan Pengecualian (*qualified opinion*)

Dalam opini ini, auditor eksternal menyatakan bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Namun, dari semua hal yang material, terdapat suatu penyimpangan atau kekurangan pada pos tertentu sehingga harus dikecualikan, seperti: kurang cukupnya bukti, adanya pembatasan ruang lingkup dan penyimpangan dalam penerapan SAK.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Pendapat Tidak Wajar (*adserve opinion*)

Pendapat ini menyatakan bila menurut pertimbangan auditor, laporan keuangan secara keseluruhan tidak disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

5) Tidak Memberikan Pendapat (*disclimer of opinion*)

Auditor dapat tidak menyatakan suatu pendapat apabila ia tidak dapat merumuskan atau tidak merumuskan suatu pendapat tentang kewajaran laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Jika auditor menyatakan tidak memberikan pendapat, laporan auditor harus memberikan semua alasan substantif yang mendukung pernyataan tersebut.

2.1.4 Laba Rugi

Menurut Zulaikha (dalam Susilawati, Maslichah dan Mawardi, 2018) laba rugi merupakan selisih antara pendapatan dan biaya yang dikeluarkan oleh dan dalam suatu perusahaan. Disebut laba apabila pendapatan yang diperoleh lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan, sebaliknya disebut rugi apabila pendapatan lebih kecil daripada biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Laba rugi perusahaan digunakan untuk memberitahu apa yang diperoleh perusahaan tahun ini, apakah untung atau ruginya. Laporan ini menggambarkan kemajuan usaha perusahaan selama satu periode tertentu atau selama satu tahun buku.

Iskandar dan Trisnawati (2010) menyatakan bahwa perusahaan yang menderita kerugian akan meminta auditornya untuk menjadwalkan kembali pengauditan lebih lambat dari biasanya sehingga menunda untuk mengumumkan

bad news kepada publik. Indriyani dan Supriyani (2012) menyatakan bahwa laba menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam melakukan kegiatan usahanya untuk mencari keuntungan. Para investor akan menyukai perusahaan yang mengumumkan laba dibanding rugi.

Agoes (2012:4) menyatakan bahwa laporan laba/rugi komprehensif (statement of comprehensive income) adalah suatu laporan yang menggambarkan hasil usaha suatu perusahaan secara keseluruhan (beberapa pendapat, beban dan laba atau rugi) untuk suatu periode tertentu. Sitanggang (2012:15) menyatakan bahwa laporan laba/rugi (income statement) adalah ihtisar pendapatan dan beban perusahaan untuk satu periode akuntansi (given periode of time) yang pada umumnya setiap kwartal atau satu tahun.

2.1.5 Kompleksitas Operasi Perusahaan

Menurut Siuko (2009:180) dalam Septika (2016) mengatakan kompleksitas operasi perusahaan dapat dijelaskan dengan menggunakan 4 (empat) indikator, yaitu: jumlah anak (cabang) perusahaan, letak unit operasi anak (cabang) perusahaan, diversifikasi produk dan diversifikasi pasar. Dalam penelitian ini, kompleksitas operasi perusahaan diproksi dengan menggunakan ada tidaknya anak perusahaan. Penelitian dari Hariani dan Darsono (2014) menyatakan bahwa kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit report lag*. Temuan tersebut mengidentifikasi bahwa perusahaan yang memiliki kompleksitas perusahaan dan jumlah anak perusahaan klien berdampak pada lamanya auditor dalam menyelesaikan laporan auditnya, karena apabila perusahaan memiliki anak perusahaan, maka perusahaan akan mengkonsolidasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laporan keuangannya, dengan begitu auditor akan mengaudit laporan konsolidasi perusahaan tersebut, hal tersebut akan membuat lingkup pekerjaan auditor yang semakin luas, sehingga berdampak pada waktu yang dibutuhkan oleh auditor dalam menyelesaikan tugas auditnya.

2.1.6 Proporsi Komisaris Independen

Konflik kepentingan dan asimetri informasi yang muncul dapat dikurangi dengan pembentukan komisaris independen dalam dewan komisaris untuk menyalurkan kepentingan berbagai pihak di perusahaan. Komisaris independen diharapkan bisa berfungsi untuk mengawasi manajer (Mahendra dan Mutmainah, 2013 dalam (Indah Afriliana, 2016).

Juniarti dan Agnes (2009) dalam Sri Rahayu (2017) menyatakan bahwa dewan komisaris independen adalah anggota dewan komisaris dari luar perusahaan dan tidak terafiliasi dengan manajemen, dewan direksi lainnya atau pemegang saham yang dapat mempengaruhi independensinya. Tujuan dibentuknya dewan komisaris independen ialah untuk menyeimbangkan pengambilan keputusan demi melindungi pemegang saham minoritas dan pihak-pihak lainnya.

Savitri (2010) dalam (Indah Afriliana, 2016) menemukan bahwa keberadaan komisaris independen akan membuat laporan keuangan yang disajikan lebih berintegritas, karena didalam perusahaan terdapat badan yang mengawasi dan melindungi hak pihak-pihak diluar manajemen. Peran dari komisaris independen diharapkan bisa membuat perusahaan memenuhi aturan dengan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang direksi dan dewan komisaris emiten atau perusahaan publik, persyaratan dan pengangkatan komisaris independen adalah sebagai berikut:

- 1) Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggungjawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan emiten atau perusahaan publik tersebut dalam waktu 6 bulan terakhir. Kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai komisaris independen emiten atau perusahaan publik periode berikutnya.
- 2) Tidak memiliki saham baik secara langsung maupun tidak langsung pada perusahaan publik tersebut.
- 3) Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan emiten atau perusahaan publik, anggota dewan komisaris, anggota dewan direksi atau pemegang saham utama emiten atau perusahaan publik tersebut.
- 4) Tidak mempunyai hubungan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha emiten atau perusahaan publik tersebut tidak langsung pada emiten atau perusahaan publik tersebut.

Menurut Peraturan Pencatatan Nomor IA tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa yaitu jumlah komisaris independen minimum 30%. Dewan komisaris dapat melakukan tugasnya sendiri maupun dengan mendelegasikan kewenangan pada komite yang bertanggung jawab pada dewan komisaris. Dewan komisaris harus memantau efektifitas praktek atas tata kelola perusahaan yang baik (*Corporate Governance*) yang diterapkan perseroan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bilamana perlu melakukan penyesuaian terhadap tata kelola perusahaan (Rosadi, 2014) dalam (Indah Afriliana, 2016).

Keberadaan komisaris independen dalam perusahaan berfungsi untuk mengawasi dan melindungi pihak-pihak diluar perusahaan, menjadi penengah dalam perselisihan yang terjadi diantara para manajer internal dan mengawasi kebijakan manajemen serta memberikan nasehat kepada manajemen, sehingga komisaris independen merupakan posisi terbaik untuk melaksanakan fungsi mentoring agar tercipta laporan keuangan yang berkualitas (Rosadi, 2014) dalam (Indah Afriliana, 2016).

Mahendra dan Putra (2014) dalam (Indah Afriliana, 2016) mengemukakan bahwa dewan komisaris yang independen secara umum mempunyai pengawasan yang lebih baik terhadap manajemen, sehingga mengurangi kemungkinan kecurangan dalam menyajikan laporan keuangan yang dilakukan manajemen. Komisaris independen memainkan peranan yang aktif dalam peninjauan kebijakan dan praktik pelaporan kecurangan sehingga dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2.1.7 Komite Audit

Berdasarkan kerangka dasar hukum di Indonesia, perusahaan-perusahaan publik diwajibkan untuk membentuk komite audit. Komite audit tersebut dibentuk oleh dewan komisaris. Oleh karena itu semua perusahaan manufaktur publik merupakan perusahaan milik masyarakat luas. Bahkan, perusahaan yang terlibat aktivitas sehari-hari diluar bursa efek juga terkena kewajiban untuk membentuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

komite audit yang salah satu tugasnya berkaitan dengan audit eksternal berhubungan dengan audit internal dan pengendalian internal.

Menurut Islahuzzaman (2012:228), komite audit adalah komite yang bekerja secara kolektif dibentuk oleh dewan komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsinya. Komite audit juga memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terhadap fokus kerja tahunan. Komite audit dibentuk untuk memastikan terselenggaranya sistem pengendalian internal, proses pelaporan keuangan dan tata kelola perusahaan yang efektif. Adanya komite audit diharapkan dapat membangun kepercayaan publik dalam pelaporan keuangan serta meningkatkan kualitas audit.

Faiz, Ihda, dan Mukhlis (2018:39) menyatakan bahwa komite audit merupakan lembaga yang membantu dewan komisaris dalam memastikan apakah perusahaan telah menjalankan *corporate governance* dengan baik dan memenuhi kepatuhan, baik peraturan internal maupun eksternal.

Anggota komite audit minimal 3 orang, diketuai oleh salah satu dewan komisaris independen dan anggota lainnya merupakan pihak luar yang independen serta salah satunya memiliki kemampuan di bidang akuntansi (Suaryana, 2005) dalam (Sri Rahayu, 2017).

Komite audit memberikan pengawasan independen atas proses pelaporan keuangan perusahaan, pengendalian internal, dan auditor independen. Komite audit meningkatkan kemampuan dewan untuk terfokus secara intensif dan tidak menggunakan biaya relatif mahal (tanpa melibatkan dewan utama secara penuh) pada fungsi pelaporan keuangan yang berkaitan dengan perusahaan. Meskipun

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

perusahaan secara rinci bervariasi antarnegara, di sebagian besar pasar modal berkembang, komite audit diperlukan dari luar (non-eksekutif) atau direktur independen dengan persyaratan lebih lanjut bahwa mereka harus mengerti hal-hal yang berkaitan dengan keuangan.

Unit komite audit biasanya mencakup lingkup tanggung jawab komite dan bagaimana melaksanakan tanggung jawab tersebut, termasuk struktur, proses dan persyaratan keanggotaan. Komite audit juga menetapkan prosedur untuk menangani keluhan mengenai akuntansi, proses audit dan hal-hal terkait pengendalian internal, termasuk prosedur rahasia, yakni penyerahan yang tidak diketahui oleh karyawan mengenai praktik akuntansi yang dipertanyakan. Komite audit juga biasanya bertanggung jawab atas penunjukan, kompensasi, retensi, dan pengawasan pekerjaan auditor eksternal. Auditor eksternal, pada gilirannya, membahas dan menunjuk pada kualitas, bukan hanya pada penerimaan prinsip akuntansi perusahaan bersama komite audit.

Dengan demikian, komite audit diharapkan untuk bisa menginformasikan, mewaspadai dan menjadi pengawas yang efektif pada proses pelaporan keuangan dan sistem pengendalian internal perusahaan mereka. Komite audit umumnya menganggap tanggung jawab dewan berkaitan dengan pelaporan keuangan organisasi, tata kelola perusahaan dan praktik kontrol.

2.2 *Audit Report Lag Dalam Pandangan Islam*

Ketepatanwaktuan dan relevansi informasi dalam laporan keuangan yang telah diaudit sangatlah penting sebagai dasar dalam pengambilan keputusan berbagai pihak. Perusahaan dan auditor bertanggungjawab untuk melaporkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laporan keuangannya secara tepat waktu. Dan tidak seharusnya perusahaan maupun auditor menunda dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Berdasarkan dalil-dalil syar'i dari Al-Qur'an bahwa setiap muslim tidak boleh menyalahgunakan setiap waktu yang dimiliki, apabila ia memiliki suatu pekerjaan, maka hendaklah ia menyegerakan pekerjaannya itu dan jangan menunda-nunda sampai esok hari, karena manusia tidak tahu apa yang akan terjadi pada hari esok. Terlebih lagi dengan amanat yang telah diberikan kepadanya. Sebagaimana terkandung dalam (Q.S Al-Anbiya : 90).

إِنَّهُمْ كَانُوا يُسْرِعُونَ فِي الْخَيْرَاتِ وَيَدْعُونَنَا رَغَبًا وَرَهَبًا وَكَانُوا لَنَا خَشِيعِينَ

Artinya: *"Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang selalu bersegera dalam (mengerjakan) perbuatan-perbuatan yang baik dan mereka berdoa kepada Kami dengan harap dan cemas. Dan mereka adalah orang-orang yang khusyu' kepada Kami".*

Sebuah informasi yang kita terima dari orang lain hendaknya diperiksa terlebih dahulu tentang kebenaran informasi tersebut. Seperti laporan keuangan yang menjadi informasi tentang keadaan laporan keuangan suatu perusahaan atau Lembaga, sebelum informasi itu digunakan bagi pihak-pihak yang membutuhkannya seperti para pemilik modal, investor, karyawan, atau masyarakat luas maka kebenaran informasi laporan keuangan yang disampaikan harus terlebih dahulu diperiksa kebenarannya, apakah informasi laporan keuangan tersebut telah benar dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku umum sehingga laporan keuangan tersebut dapat digunakan dan dipahami semua pihak., penjelasan ini sejalan dengan surat Al-Hujurat ayat 6:



يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ فَتُصَيِّبُوا
عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَذِيرٌ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.”

Selain agar dapat digunakan oleh semua pihak, pemeriksaan laporan keuangan dilakukan agar tidak terjadi masalah dimasa yang akan datang. Seperti kecurangan dan penyalahgunaan laporan keuangan. Dengan adanya informasi yang benar dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku umum serta sesuai dengan keadaan yang sebenarnya maka informasi tersebut tidak akan disalahgunakan untuk melakukan kecurangan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab.

Rasulullah SAW juga bersabda berkaitan dengan pentingnya menyegerakan suatu urusan atau pekerjaan:

“Bersegeralah melakukan perbuatan baik, karena akan terjadi fitnah laksana sepotong malam yang gelap”. (HR.Muslim)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

NO	PENELITI (TAHUN)	JUDUL PENELITIAN	VARIABEL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1	Alit Sri Lestari (2015)	Pengaruh Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Opini Audit dan Ukuran KAP Terhadap <i>Audit Report Lag</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 201-2013)	Variabel X: Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Ukuran KAP. Variabel Y: <i>Audit Report Lag</i> .	Solvabilitas berpengaruh positif terhadap <i>audit report lag</i> . Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> . Opini Audit dan Ukuran KAP berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> .
2	Desy Susilawati, Hj. Maslichah dan M. Cholid Mawardi (2018)	Pengaruh Opini Audit, Ukuran KAP, Laba Rugi Dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap <i>Audit Report Lag</i> Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2014-2016)	Variabel X: Opini Audit, Ukuran KAP, Laba Rugi, Kompleksitas Operasi Perusahaan Variabel Y: <i>Audit Report Lag</i> .	Opini Audit, Ukuran KAP, Laba Rugi dan Kompleksitas Operasi Perusahaan berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Reza Mardi Putra (2017)	Pengaruh Laba Rugi, <i>Debt Proportion</i> dan Opini Audit Terhadap <i>Audit Report Lag</i> dengan Ukuran Perusahaan dan Kompleksitas sebagai Variabel Moderasi,	Variabel X: Laba Rugi, <i>Debt Proportion</i> dan Opini Audit, Ukuran Perusahaan dan Kompleksitas Variabel Y: <i>Audit Report Lag</i> .	Laba Rugi, <i>Debt Proportion</i> dan Opini Audit berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> . Ukuran perusahaan dan kompleksitas operasi memperkuat pengaruh variabel X terhadap <i>audit report lag</i> .
4	Ni Komang Ari Sumartini dan Ni Luh Sari Widhiyani (2014)	Pengaruh Opini Audit, Solvabilitas, Ukuran KAP dan Laba Rugi terhadap <i>Audit Report Lag</i> .	Variabel X: Opini Audit, Solvabilitas, Ukuran KAP, Laba Rugi. Variabel Y: <i>Audit Report Lag</i> .	Opini Audit dan Laba Rugi tahun berjalan berpengaruh negatif terhadap <i>Audit Report Lag</i> . Solvabilitas dan Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap <i>Audit Report Lag</i> .
5	Sri Rahayu (2017)	Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap <i>Audit Report Lag</i> .	Variabel X: Proporsi Komisaris Independen, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas. Variabel Y: <i>Audit Report Lag</i> .	Proporsi Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> . Komite audit berpengaruh positif terhadap <i>audit report lag</i> .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

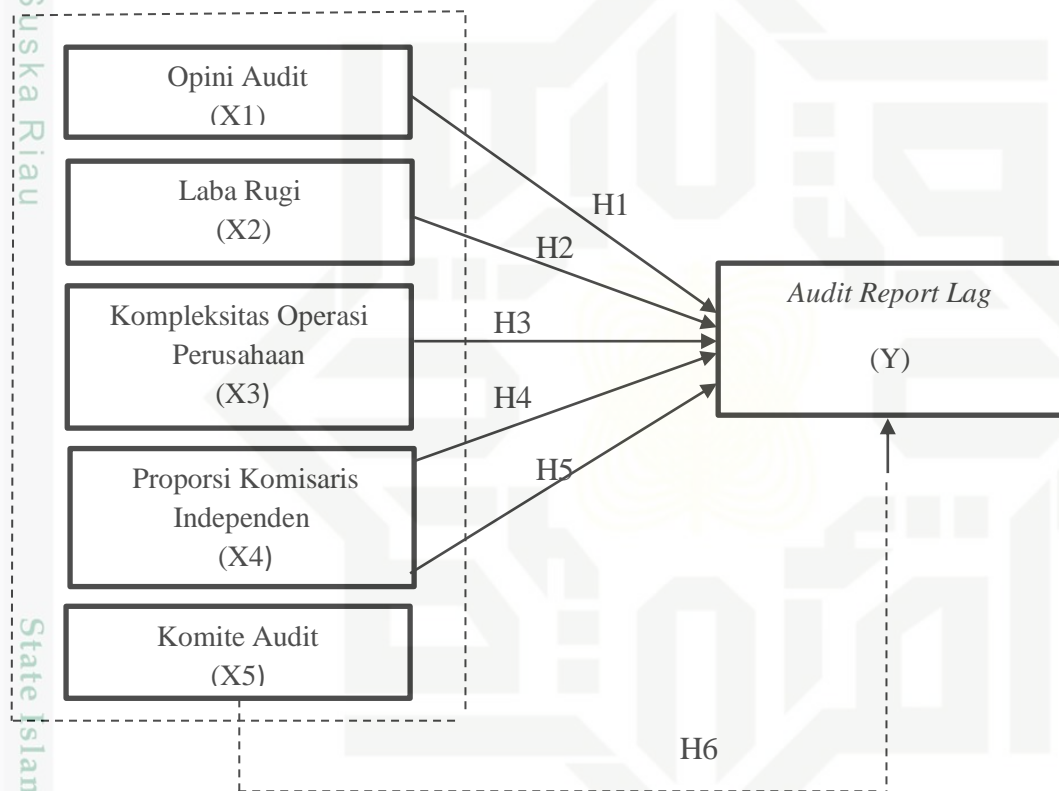
6	Ariyani dan Budiarta (2014)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan dan Reputasi KAP terhadap <i>Audit Report Lag</i> pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2011-2012.	Variabel X: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Reputasi KAP Variabel Y: <i>Audit Report Lag</i> .	Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap <i>audit report lag</i> . Kompleksitas Operasi Perusahaan dan Reputasi KAP berpengaruh positif terhadap <i>audit report lag</i> .
7	Hariani dan Darsono (2017)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Kompleksitas Operasi Perusahaan terhadap <i>Audit Report Lag</i> .	Variabel X: Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Struktur Modal, Umur Listing Tipe Perusahaan Variabel Y: <i>Audit Report Lag</i> .	Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Kompleksitas Operasi Perusahaan berpengaruh terhadap <i>Audit Report Lag</i> .
8	Iskandar dan Trisnawati (2010)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Audit Report Lag</i> Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada BEI	Variabel X: Total Aset, Klasifikasi Industri, Laba Atau Rugi Tahun Berjalan, Opini Audit, Ukuran KAP, Debt Propotion Variabel Y: <i>Audit Report Lag</i> .	Klasifikasi industri, laba atau rugi tahun berjalan, dan besarnya KAP berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> , namun total aset, opini audit, dan <i>debt propotion</i> tidak mempunyai pengaruh terhadap <i>audit report lag</i> .

Sumber: data olahan penulis (2019)

2.4 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan sebuah konsep yang digunakan untuk menjelaskan dan menunjukkan keterkaitan antara variabel-variabel dalam penelitian ini. Oleh karena itu, dibuat kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 2.1
Skema Kerangka Konseptual



Keterangan:

----- = Penelitian secara simultan

→ = Penelitian secara parsial

Sumber: data olahan penulis (2019)

2.5 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum pada fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2015:51).

2.5.1 Opini Audit

Pendapat auditor sangatlah penting bagi perusahaan ataupun pihak-pihak lain yang membutuhkan hasil dari laporan keuangan auditan (Yulianti, 2011). Banyaknya penelitian yang telah dilakukan menunjukkan inkonsisten dari hasil penelitian opini audit terhadap *audit report lag*. Togasima dan Christiawan (2014) menyatakan bahwa opini audit memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*. Semakin cepat pemberian opini audit akan semakin meminimalisir *audit report lag*. Sebaliknya semakin lama pemberian opini audit akan mengakibatkan *audit report lag* semakin panjang.

Opini selain wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) merupakan opini yang tidak diharapkan oleh semua manajemen. Semakin tidak baik opini yang diterima oleh perusahaan, maka semakin lama laporan keuangan auditan di publikasikan. Laporan keuangan yang disampaikan tidak tepat waktu mencerminkan ketidakpatuhan perusahaan terhadap peraturan yang ada.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Alit Sri Lestari (2015) dan Reza Mardi Putra (2017) membuktikan bahwa opini audit berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Aprilia Apitaningrum (2017) membuktikan bahwa opini audit tidak berpengaruh

terhadap *audit report lag*. Dengan demikian, maka keterkaitan antara opini audit dengan *audit report lag* dapat dirumuskan dalam hipotesis sebagai berikut:

H1 : Opini audit berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018.

2.5.2 Laba Rugi

Laba/rugi merupakan selisih antara pendapatan dan biaya yang dikeluarkan oleh dan dalam suatu perusahaan. Disebut laba apabila pendapatan yang diperoleh lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan, sebaliknya disebut rugi apabila pendapatan lebih kecil daripada biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan (Zulaikha, 2016). Berdasarkan uraian tersebut, maka dibuatlah hipotesis sebagai berikut.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Iskandar dan Trisnawati (2010), Prabowo dan Marsono (2013) membuktikan bahwa laba rugi berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Dengan demikian, maka keterkaitan antara opini audit dengan *audit report lag* dapat dirumuskan dalam hipotesis sebagai berikut:

H2 : Laba rugi berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018.

2.5.3 Kompleksitas Operasi Perusahaan

Tingkat kompleksitas operasi perusahaan merupakan sebuah perusahaan yang bergantung pada jumlah dan lokasi unit operasinya (cabang) serta diversifikasi jalur produksi dan pasarnya. Hal tersebut mempengaruhi waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya (Sulistyo, 2010).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Penelitian Hariani dan Darsono (2014) menyatakan bahwa kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit report lag*. Temuan tersebut mengidentifikasi bahwa perusahaan yang memiliki kompleksitas perusahaan dan jumlah anak perusahaan klien berdampak pada lamanya auditor dalam menyelesaikan laporan auditnya, karena apabila perusahaan memiliki anak perusahaan, maka perusahaan akan mengkonsolidasi laporan keuangannya, dengan begitu auditor akan mengaudit laporan konsolidasi perusahaan tersebut, hal tersebut akan membuat lingkup pekerjaan auditor yang semakin luas, sehingga berdampak pada waktu yang dibutuhkan oleh auditor dalam menyelesaikan tugas auditnya.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dibuatlah hipotesis sebagai berikut.

H3 : Kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018.

2.5.4 Proporsi Komisaris Independen

Komisaris independen adalah dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan dengan perusahaan terkait, tidak terafiliasi dengan direksi, anggota dewan komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata untuk kepentingan perseroan.

Keberadaan komisaris independen dalam perusahaan berfungsi untuk mengawasi dan melindungi pihak-pihak diluar perusahaan, menjadi penengah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam perselisihan yang terjadi diantara para manajer internal dan mengawasi kebijakan manajemen serta memberikan nasehat kepada manajemen, sehingga dewan komisaris independen akan membuat pengendalian menjadi semakin baik. Tujuan dibentuknya komisaris independen ialah untuk menyeimbangkan pengambilan keputusan demi melindungi pemegang saham minoritas dan pihak-pihak lainnya. Komisaris independen merupakan posisi terbaik untuk melaksanakan fungsi mentoring agar tercipta laporan keuangan yang berkualitas (Rosadi, 2014) dalam (Indah Afriliana, 2016).

Mahendra dan Putra (2014) dalam (Indah Afriliana, 2016) mengemukakan bahwa dewan komisaris yang independen secara umum mempunyai pengawasan yang lebih baik terhadap manajemen, sehingga mengurangi kemungkinan kecurangan dalam menyajikan laporan keuangan yang dilakukan manajemen. Komisaris independen memainkan peranan yang aktif dalam peninjauan kebijakan dan praktik pelaporan kecurangan sehingga dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Komisaris independen akan meminta auditor untuk melaporkan keuangan lebih tepat waktu sehingga informasi laporan keuangan menjadi lebih berkualitas dan dapat menghindari *audit report lag* yang lama.

H4 : Proporsi komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018.

2.5.5 Komite Audit

Menurut Hiro Tugiono dalam (Sri Rahayu, 2017) komite audit adalah sekelompok orang yang dipilih untuk mengerjakan pekerjaan tertentu atau untuk melakukan tugas-tugas khusus atau sejumlah anggota Dewan Komisaris perusahaan klien yang bertanggungjawab untuk membantu auditor dalam mempertahankan independensinya dari manajemen.

Komite audit memberikan pengawasan independen atas proses pelaporan keuangan perusahaan, pengendalian internal, dan auditor independen. Komite audit meningkatkan kemampuan dewan untuk berfokus secara intensif dan tidak menggunakan biaya relatif mahal (tanpa melibatkan dewan utama secara penuh) pada fungsi pelaporan keuangan yang berkaitan dengan perusahaan. Meskipun perusahaan secara rinci bervariasi antarnegara, di sebagian besar pasar modal berkembang, komite audit diperlukan dari luar (non-eksekutif) atau direktur independen dengan persyaratan lebih lanjut bahwa mereka harus mengerti hal-hal yang berkaitan dengan keuangan.

Unit komite audit biasanya mencakup lingkup tanggung jawab komite dan bagaimana melaksanakan tanggung jawab tersebut, termasuk struktur, proses dan persyaratan keanggotaan. Komite audit juga menetapkan prosedur untuk menangani keluhan mengenai akuntansi, proses audit dan hal-hal terkait pengendalian internal, termasuk prosedur rahasia, yakni penyerahan yang tidak diketahui oleh karyawan mengenai praktik akuntansi yang dipertanyakan. Komite audit juga biasanya bertanggung jawab atas penunjukan, kompensasi, retensi, dan pengawasan pekerjaan auditor eksternal. Auditor eksternal, pada gilirannya,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

membahas dan menunjuk pada kualitas, bukan hanya pada penerimaan prinsip akuntansi perusahaan bersama komite audit.

Dengan demikian, komite audit diharapkan untuk bisa menginformasikan, mewaspai dan menjadi pengawas yang efektif pada proses pelaporan keuangan dan sistem pengendalian internal perusahaan mereka. Komite audit umumnya menganggap tanggung jawab dewan berkaitan dengan pelaporan keuangan organisasi, tata kelola perusahaan dan praktik kontrol.

Komite Audit dalam hal ini membantu dewan komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasannya. Komite audit dibentuk untuk melakukan penelaahan dan pemantuan atas tindak-lanjut hasil pemeriksaan audit, baik audit internal maupun audit eksternal, sehingga laporan keuangan auditan dapat dilaporkan dengan tepat waktu untuk menghindari *audit report lag* yang lama.

H5 : Komite audit berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018.

2.5.6 Pengaruh Opini Audit, Laba Rugi, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Proporsi Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap *Audit Report Lag*

Audit Report Lag dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Faktor tersebut antara lain adalah opini audit, laba rugi, kompleksitas operasi perusahaan, proporsi komisaris independen dan komite audit. Perusahaan yang menerima opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) akan cenderung lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangan auditannya dibandingkan perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menerima opini wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*) dari auditor. Laba apabila pendapatan yang diperoleh lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan, sebaliknya disebut rugi apabila pendapatan lebih kecil daripada biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan (Zulaikha, 2016). Tingkat kompleksitas operasi perusahaan merupakan sebuah perusahaan yang bergantung pada jumlah dan lokasi unit operasinya (cabang) serta diversifikasi jalur produksi dan pasarnya. Hal tersebut mempengaruhi waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya.

Keberadaan dewan komisaris independen akan membuat pengendalian menjadi semakin baik. Hal ini dikarenakan tujuan dibentuknya komisaris independen ialah untuk menyeimbangkan pengambilan keputusan demi melindungi pemegang saham minoritas dan pihak-pihak lainnya.

Komite audit dibentuk untuk melakukan penelaahan dan pemantuan atas tindak-lanjut hasil pemeriksaan audit, baik audit internal maupun audit eksternal, sehingga laporan keuangan auditan dapat dilaporkan dengan tepat waktu untuk menghindari *audit report lag* yang lama. *Debt proportion* yang tinggi menggambarkan kegagalan perusahaan dan meningkatkan fokus auditor bahwa laporan keuangan kurang *reliable*. Berdasarkan penjelasan diatas. Maka hipotesis yang diajukan :

H₆ : Opini audit, laba rugi, kompleksitas operasi perusahaan, proporsi komisaris independen dan komite audit berpengaruh secara simultan terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif yang menurut Sugiyono (2014:13) diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data opini audit, laba rugi, kompleksitas operasi perusahaan, proporsi komisaris independen dan komite audit tahun 2018. Data-data tersebut diperoleh dari www.idx.co.id.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (sugiyono, 2014:62). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 yang berjumlah 679 perusahaan.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan kumpulan subjek yang mewakili populasi. Sampel yang diambil harus mempunyai karakteristik yang sama dengan populasinya dan harus mewakili (*representative*) anggota populasi (Chandrarin, 2017:125). Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 yang berjumlah 163 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel dengan menggunakan beberapa kriteria. Adapun kriteria yang diajukan yaitu:

- Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018.
- Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan (*annual report*) yang berakhir pada tanggal 31 Desember selama periode pengamatan 2018.
- Perusahaan menyajikan Laporan Keuangan dengan mata uang Rupiah.

Dari syarat-syarat diatas, didapatkan hasil perincian pemilihan sampel yang telah ditentukan, ditampilkan dalam tabel berikut :

Tabel 3.1

Proses Seleksi Sampel

Keterangan	Jumlah
Jumlah Perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2018	679
Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018.	163
Perusahaan yang tidak mengeluarkan <i>annual report</i> .	(4)
Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang Rupiah	(40)
Total perusahaan yang terpilih sebagai sampel	119

Sumber : data olahan penulis (2019)

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel perusahaan yang diunduh melalui website www.idx.co.id dan pencarian manual yang dilakukan oleh peneliti maka diperoleh perusahaan yang digunakan sebagai sampel yaitu 119 perusahaan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah :

- a. Penelitian pustaka yang dilakukan dengan cara mengumpulkan buku-buku, jurnal-jurnal ilmiah dan penelitian sebelumnya, serta sumber bacaan *literature* lainnya yang ada hubungannya dengan pembuatan skripsi dengan tujuan untuk mendapatkan landasan teori dan teknik analisis dalam pemecahan masalah.
- b. Studi Observasi, yaitu dengan mencatat data perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 yang di perlukan laporan keuangan tahunannya yang di publikasikan.
- c. Media internet juga digunakan untuk memperoleh data dan informasi.

3.4 Definisi dan Pengukuran Variabel

3.4.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel utama yang menjadi daya tarik atau fokus peneliti. Variabel dependen dikenal juga sebagai variabel standar atau patokan (*criterion variable*) atau disebut juga dengan istilah variabel terikat (Chandrarin, 2017:83).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *audit report lag* suatu perusahaan. *Audit report lag* adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang akan diukur dari tanggal diterbitkannya laporan keuangan auditan. Perusahaan wajib menyerahkan laporan keuangan tahunan dan disertai dengan opini auditor kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

OJK serta mengumumkan kepada publik selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan atau dalam jangka waktu 90 hari. Variabel *audit report lag* diukur secara kuantitatif yang satuannya dinyatakan dalam jumlah hari (Chasanah, 2017). Data untuk variabel ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan. Variabel *audit report lag* dilambangkan dalam variabel ARL. Perhitungan *audit report lag* dengan rumus sebagai berikut;

$$ARL = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan}$$

3.4.2 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang berpengaruh terhadap variabel dependen. Variabel independen dikenal juga sebagai variabel pemrediksi (*predictor variable*), atau disebut juga dengan istilah variabel bebas (Chandrarini, 2017:83). Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.2.1 Opini Audit

Opini audit merupakan suatu laporan yang diberikan oleh auditor yang menyatakan bahwa pemeriksaan sudah dilakukan sesuai dengan norma atau aturan pemeriksaan akuntan yang diikuti dengan pendapat tentang kewajaran laporan keuangan yang diperiksa (Windu, 2015) dalam (Lamendra, 2016). Opini audit yaitu pernyataan pendapat yang terdapat dalam laporan audit yang merupakan pernyataan pendapat auditor terhadap kewajaran laporan keuangan berdasarkan atas audit yang dilaksanakan dengan menggunakan standar *auditing* dan atas temuan-temuannya (Lamendra, 2016). Variabel ini menggunakan variabel *dummy*. Jika perusahaan menerima opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

opinion) diberikan nilai 1, sedangkan untuk perusahaan yang menerima opini selain opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) diberi nilai 0.

3.4.2.2 Laba Rugi

Variabel ini dilihat dari sajian keuangan apakah perusahaan mengalami kerugian atau laba. Dalam penelitian ini variabel diukur skala nominal menggunakan variabel *dummy*. Indikator variabel ini adalah perusahaan yang mengalami laba maka diterbitkan kode 1, sedangkan perusahaan yang mengalami kerugian maka akan diterbitkan angka 0.

3.4.2.3 Kompleksitas Operasi Perusahaan

Kompleksitas operasi perusahaan ditentukan oleh ada atau tidaknya anak perusahaan yang dapat dilihat dalam laporan keuangan perusahaan (Septika, 2016). Variabel ini menggunakan skala nominal diukur dengan variabel *dummy*, untuk perusahaan yang memiliki anak perusahaan akan diberi skor 1, sedangkan perusahaan tidak memiliki anak perusahaan maka akan diberikan skor 0.

3.4.2.4 Proporsi Komisaris Independen

Komisaris independen adalah keanggotaan yang dibuat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dalam sebuah perusahaan yang tugasnya mengawasi dan mengontrol tindakan-tindakan manajemen, sehubungan dengan perilaku oportunistik mereka (Sri Rahayu, 2017).

Komisaris independen akan meminta auditor untuk melaporkan keuangan lebih tepat waktu sehingga informasi laporan keuangan menjadi lebih berkualitas dan dapat menghindari *audit report lag* yang lama (Lamendra, 2016).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini variabel proporsi dewan komisaris independen diukur dengan menggunakan persentase jumlah dewan komisaris independen terhadap jumlah total komisaris dalam susunan dewan komisaris perusahaan sampel amatan tahun (Sri Rahayu, 2017). Proporsi dewan komisaris independen diukur dengan rasio sebagai berikut:

$$DKI = \frac{\text{jumlah komisaris independen}}{\text{jumlah seluruh anggota komisaris}} \times 100 \%$$

3.4.2.5 Komite Audit

Komite Audit membantu dewan komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasannya. Komite audit memberikan masukan kepada dewan komisaris terhadap fokus kerja tahunan. Komite audit dibentuk untuk memastikan terselenggaranya sistem pengendalian internal, proses pelaporan keuangan, tata kelola perusahaan yang efektif, melakukan penelaahan dan pemantuan atas tindak-lanjut hasil pemeriksaan audit, baik audit internal maupun audit eksternal, sehingga laporan keuangan auditan dapat dilaporkan dengan tepat waktu untuk menghindari *audit report lag* yang lama. (Sri Rahayu, 2017)

Ukuran komite audit pada penelitian ini diukur dengan total jumlah anggota komite audit dalam sebuah perusahaan.

$$\text{Komite Audit} = \text{Jumlah Anggota Komite Audit}$$

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2011) statistik deskriptif adalah statistik yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, kurtosis, *skewness* (kemencengan distribusi) dari masing-masing variabel. Statistik deskriptif digunakan untuk mengembangkan sampel. Statistik deskriptif berhubungan dengan pengumpulan dan peningkatan data, serta penyajian hasil dari peningkatan tersebut.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian data dilakukan dengan uji asumsi klasik yang bertujuan memastikan bahwa hasil penelitian valid, dengan data yang digunakan secara teori tidak bias, konsisten dan penaksiran koefisien regresinya efisien (Ghozali, 2013). Secara teoritis model regresi akan menghasilkan nilai parameter model penduga yang bila dipenuhi asumsi klasik regresi, yaitu uji normalitas, asumsi multikolinieritas dan heteroskedastisitas. Uji autokorelasi tidak digunakan dalam penelitian ini karena data yang digunakan bukan merupakan data *time series*. Uji asumsi klasik yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Menurut Ghozali (2011:160), uji normalitas bertujuan untuk menguji variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak dalam model regresi. Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas residual pada penelitian ini adalah uji non-parametrik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kolmogorov-Smirnov (K-S). Data berdistribusi normal apabila signifikansi lebih besar dari 0,05 (Priyatno, 2013:37).

3.5.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) atau tidak (Ghozali, 2011: 105). Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak ada masalah multikolinearitas. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Suatu model regresi dapat terbebas dari multikolinieritas antar variabel independen apabila nilai *tolerance* lebih dari 10% dan nilai VIF kurang dari 10% (Ghozali, 2011: 106).

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik ialah model regresi yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011). Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan *uji glejser*. Apabila variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen maka terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas apabila probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% (Ghozali, 2011).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.3 Analisis Regresi

3.5.3.1 Analisis Regresi Variabel Dummy

Variabel *dummy* adalah variabel yang digunakan untuk mengkuantitatifkan variabel yang bersifat kualitatif. Variabel *dummy* merupakan variabel yang bersifat kategorikal yang diduga mempunyai pengaruh terhadap variabel yang bersifat kontinue. Variabel *dummy* sering juga disebut variabel boneka, *binary*, kategorik atau dikotom. Variabel *dummy* hanya mempunyai 2 (dua) nilai yaitu 1 dan nilai 0 serta simbol D. *Dummy* memiliki nilai 1 ($D=1$) untuk salah satu kategori dan nol ($D=0$) untuk kategori yang lain.

Analisis dengan variabel *dummy* dilakukan pada saat kita tertarik pada pengaruh variabel independen kategori, atau kita ingin memasukkan variabel kategori tersebut untuk meningkatkan kualitas penelitian kita. Analisis regresi dengan menggunakan variabel *dummy* memiliki kompleksitas, hasil analisis ini memiliki kemiripan dengan analisis kovarian (anakova), namun sistematika komputasinya sedikit berbeda. Prosedur yang disajikan dalam tulisan ini adalah prosedur analisis regresi dengan variabel independen berupa kategori.

Tujuan menggunakan regresi berganda *dummy* adalah memprediksi besarnya nilai variabel tergantung/dependen atas dasar satu atau lebih variabel bebas/independen, di mana satu atau lebih variabel bebas yang digunakan bersifat *dummy*. Variabel *dummy* adalah variabel yang digunakan untuk membuat kategori data yang bersifat kualitatif (data kualitatif tidak memiliki satuan ukur), agar data kualitatif dapat digunakan dalam analisa regresi maka harus lebih dahulu di transformasikan ke dalam bentuk kuantitatif. Contoh data kualitatif misal jenis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

kelamin adalah laki-laki dan perempuan, harus di transform ke dalam bentuk Laki-laki = 1 ; Perempuan = 0. atau tingkat pendidikan misal SMA dan Sarjana, maka diubah menjadi SMA = 0 ; Sarjana = 1, skala yang terdiri dari dua yakni 0 dan 1 disebut kode *binary*, sedangkan persamaan model yang terdiri dari variabel dependennya kuantitatif dan variabel independennya skala campuran: kualitatif dan kuantitatif, maka persamaan tersebut disebut persamaan regresi berganda *dummy*. Dalam kegiatan penelitian, kadang variabel yang akan diukur bersifat kualitatif, sehingga muncul kendala dalam pengukuran, dengan adanya variabel *dummy* tersebut, maka besaran atau nilai variabel yang bersifat kualitatif tersebut dapat di ukur dan diubah menjadi kuantitatif. (Ghozali, 2013). Model regresi didefinisikan dalam persamaan berikut:

$$ARL = \alpha + \beta_1 OA + \beta_2 LR + \beta_3 KOP + \beta_4 PKI + \beta_5 KA + e$$

Keterangan:

- Y = *Audit Report Lag*
- A = Konstanta
- B = Slope
- X1 = Variabel Opini Audit
- X2 = Variabel Laba Rugi
- X3 = Variabel Kompleksitas Operasi Perusahaan
- X4 = Variabel Proporsi Komisaris Independen
- X5 = Variabel Komite Audit
- E = error of term

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.4 Uji Hipotesis

3.5.4.1 Uji Parsial (T-test)

T-test digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu opini audit, laba rugi, kompleksitas operasi perusahaan, proporsi komisaris independen dan komite audit terhadap variabel dependen ARL (*Audit Report Lag*). Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen digunakan tingkat signifikansi 0,05 jika *probability t* lebih besar dari 0,05 maka tidak ada pengaruh dari variabel dependen, sedangkan jika nilai *probability t* lebih kecil dari 0,05 maka terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen (ukuran) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (pertumbuhan aset) untuk digunakan asumsi sebagai berikut (Ghozali, 2011:163):

$H_0: \beta = 0$, artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen pada variabel dependen.

$H_a: \beta \neq 0$, artinya tiap variabel independen sebagian atau seutuhnya berpengaruh terhadap variabel dependen.

Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut :

- Apabila jumlah *degree of freedom* (df) adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan sebesar 5%, maka H_0 menyatakan $\beta = 0$ ditolak, bila nilai $t \geq 2$. Dengan kata lain menerima H_a menyatakan bahwa independen variabel secara individual mempengaruhi variabel dependen.

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Apabila nilai statistik $t \geq$ nilai t tabel, maka menerima H_a yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

3.5.4.2 Uji Signifikasi Simultan (Uji Statistik F)

Uji signifikasi simultan (uji statistik F) bertujuan untuk mengukur apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013) dalam (Lamendra, 2016). Pengujian secara simultan ini dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat signifikansi F dari hasil pengujian dengan nilai signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini. Cara pengujian simultan terhadap variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika tingkat signifikansi F yang diperoleh dari hasil pengolahan nilainya lebih kecil dari nilai signifiknasi yang digunakan yaitu sebesar 5% maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika tingkat signifikansi F yang diperoleh dari hasil pengolahan nilainya lebih besar dari nilai signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 5% maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.5.4.3 Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen: opini audit, laba rugi, kompleksitas operasi

perusahaan, proporsi komisaris independen dan komite audit dalam menjelaskan variabel dependen yaitu ARL (*audit report lag*). Nilai koefisien determinasi adalah nol atau satu. Nilai R^2 yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh opini audit, laba rugi, kompleksitas operasi perusahaan, proporsi komisaris independen dan komite audit terhadap *audit report lag*. Periode pengamatan penelitian ini selama satu tahun pengamatan, yaitu tahun 2018 dimana jumlah sampel yang digunakan sebanyak 119 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dari berbagai hasil pengujian dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

- a. Opini audit berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit report lag*. Artinya apabila opini audit meningkat, maka *audit report lag* juga meningkat.

Penelitian ini menunjukkan bahwa opini audit yang dikeluarkan oleh auditor mempengaruhi cepat atau lambatnya penyampaian laporan keuangan perusahaan ke publik. Perusahaan yang mendapat opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) cenderung lebih cepat menyampaikan laporan keuangannya karena dipandang sebagai berita baik yang segera harus dipublikasikan sedangkan perusahaan dengan opini audit selain wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) dipandang *bad news* sehingga akan terjadi negosiasi antara auditor dengan perusahaan tersebut terkait kejelasan pemberian opini selain *unqualified opinion* itu dan akibatnya *audit report lag* akan relatif lama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- b. Laba rugi berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit report lag*. Artinya apabila perusahaan memperoleh laba yang tinggi, maka *audit report lag*nya semakin pendek

Penelitian ini menunjukkan bahwa laba rugi yang diperoleh oleh perusahaan mempengaruhi cepat atau lambatnya penyampaian laporan keuangan perusahaan ke publik. Perusahaan yang memperoleh laba yang tinggi cenderung lebih cepat menyampaikan laporan keuangannya karena dipandang sebagai berita baik yang harus dipublikasikan sedangkan perusahaan yang mengumumkan rugi dipandang sebagai *bad news*.

- c. Kompleksitas operasi perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Artinya apabila kompleksitas operasi perusahaan memiliki entitas anak, maka *audit report lag* tetap dan tidak berpengaruh.

Penelitian ini menunjukkan bahwa kompleksitas operasi perusahaan mengalami peningkatan atau penurunan, maka lamanya waktu penyelesaian audit tidak akan mengalami perubahan secara signifikan, karena perubahan kompleksitas operasi perusahaan sudah pasti diiringi dengan perencanaan perhitungan yang lebih dini, dan sudah menjadi tugas auditor untuk memeriksa setiap transaksi yang terjadi, sehingga meskipun perusahaan itu mempunyai entitas anak cabang, tidak akan mempengaruhi proses auditnya

- d. Proporsi komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Artinya apabila komisaris independen meningkat, maka *audit report lag* tetap dan tidak berpengaruh.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini menunjukkan bahwa proporsi komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Semakin besar proporsi dewan komisaris tidak secara nyata dapat memperpendek *audit report lag*.

e. Komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Artinya apabila komite audit meningkat, maka *audit report lag* tetap dan tidak berpengaruh.

Penelitian ini menunjukkan bahwa banyak atau sedikitnya jumlah anggota komite audit dalam suatu perusahaan tidak berpengaruh terhadap cepat atau lambatnya *audit report lag*. Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan jumlah anggota komite audit yang lebih banyak dapat mempersulit koordinasi antar anggota komite audit dan akan semakin lama dalam pengambilan keputusan yang bermanfaat bagi perusahaan.

5.2 Saran

Adapun saran peneliti untuk penelitian selanjutnya, adalah:

- a. Periode penelitian ini adalah satu tahun. Peneliti berharap penelitian selanjutnya disarankan menambahkan jumlah tahun pengamatan penelitian terhadap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Penelitian ini hanya menggunakan lima variabel independen (opini audit, laba rugi, kompleksitas operasi perusahaan, proporsi komisaris independen dan komite audit). Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah variabel yang diteliti selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga menghasilkan olah data yang lebih beragam.

- c. Bagi penelitian selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini masih dimungkinkan untuk mengembangkan dan mendalami persoalan penelitian sehingga dicapai hasil yang lebih baik dan dengan data yang lebih akurat. Dan disarankan menambah variabel lain yang berpengaruh terhadap *audit report lag* yang tidak tercantum pada penelitian ini serta menambah rentang tahun penelitian yang akan dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Afriliana Amilia Indah, 2016. Pengaruh Komisaris Independen, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Reputasi Auditor Terhadap Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan (Studi Di Perusahaan Manufaktur Pada Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2013-2015)". *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Agos, Sukrisno. 2012. "Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik". Jilid 1, Edisi 4, Jakarta: Salemba Empat.
- Al-Quran dan Terjemahannya, 2008, Departemen Agama RI. Bandung: Diponegoro
- Arens, A.A, Elder, R.J., & Beasley, M.S. (2014). *Auditing and Assurance Services An Integrated Approach (15th ed.)*. London: Pearson Education.
- Arifa, Alvina Noor. 2013. Pengembangan Model Audit Delay Dengan Audit Report Lag Dan Total Lag. *Accounting Analysis Journal*. Vol 2 (2) ISSN 2252-6765. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Carslaw, Charles.A.P.N dan Steven E. Kaplan, 1991. An Examination of Audit Delay: Further Edvidence from New Zealand. *Accounting and Business Research*, Vol.22, No.85, pp.21-32, Winter 1991.
- Chasanah, Irfa Ummul. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Jenis Industri, dan Afiliasi KAP Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan LQ-45 Periode 2012-2015. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Connolly, Ciaran. 2012. Discharging Not-For-Profit Accountability: UK Charities And Public Dscourse", *Accounting Auditing & Accountability Journal*, Vol. 25.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grahita Chandrarin. 2017. *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hariani, Diana dan Darsono, 2014. Faktor-Faktor Pemengaruh Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan di Bursa Efek Indonesia). *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 3, No.2, Tahun 2014, Hlm 1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2017. *Kerangka Dasar Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan*. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. DSAK-IAI. Jakarta.

Iskandar, Meylisa Januar dan Estranita Trisnawati, 2010. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol.12, No.3, Desember 2010, Hlm 175-186.

Ishuzzaman. 2012. *Istilah-Istilah Akuntansi dan Auditing*. Edisi Kesatu. Bumi Aksara. Jakarta.

Kholisah, N. (2013). Pengaruh Penerapan IFRS, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Kompleksitas terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur tahun 2008-2011). *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Lamendra, Nora. 2016. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap *Audit Report Lag* (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Periode 2010-2014). *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. No.85, pp.21-32, Winter 1991.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Putra, Reza Mardi. 2017. Pengaruh Laba Rugi, Debt Proportion dan Opini Audit Terhadap Audit Report Lag Dengan Ukuran Perusahaan dan Kompleksitas Operasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan dan Lembaga Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2014). *Jom Fekon*. Vol. 1 No. 4. Universitas Riau, Pekanbaru.No.21-32, Winter 1991

Rahayu Wiguna, K. 2012. Pengaruh *Tenure Audit* Terhadap *Audit Report Lag* Dengan Spesialisasi Industri Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi: Studi Pada Bank Umum Konvensional di Indonesia Tahun 2008-2010. Universitas Indonesia.

Rahayu, Sri. 2017. Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap *Audit Report Lag* (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2014). *Jom Fekon*. Vol. 4 No. 1. Universitas Riau, Pekanbaru.No.85, p

Rusmin, John Evans, 2017, Audit Quality And Audit Report Lag:Case Of Indonesian Listed Companies. *Asian Review Of Accounting*, Vol. 25 Issue: 2

Sari dan Ghazali. 2014. Faktor-Faktor Pengaruh Audit Report Lag (Kajian Empiris Pada Perusahaan manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia Tahun 2010-2012). Vol. 3, No. 2, Tahun 2014, Hlm 1. ISSN (Online): 2337-3806. Universitas Diponegoro.

Septika, Roni, 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.

Sondang P. Siagian. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.

Sulistyo, Wahyu Adhy Noor. 2010. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008. *Skripsi*. Universitas Diponegoro, Semarang.

Susilawati, Desy, Hj. Maslichah, dan M. Cholid Mawardi. 2018. Pengaruh Opini Audit, Ukuran KAP, Laba Rugi dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2014-2016). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malang. Vol. 7 No. 01, 14-26.

Togasima, C. N. 2014. Analisis FaktorFaktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012. *Business Accounting Review*, Vol. 2, No. 2, PP 151-159

Widati, Listyorini W. dan Fina Septy. 2008. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rentang Waktu Penyajian Laporan Keuangan Ke Publik. *Jurnal Fokus Ekonomi*, ISSN: 1412-3851,7(3): 173-187.

Widhiasari Shinta dan Budiarta Ketut. 2016. *Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, Dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Report Lag*. Bali: E-Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Vol. 15.1:200-227.

www.idx.co.id

Yulianti, Ani. 2011. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2007-2008. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zamzami, Faiz., Ihda Arifin Faiz, dan Mukhlis. (2018). *Audit Internal Konsep dan Praktik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Zulaikha, Ratna. 2016. Analisis Faktor Internal Perusahaan Yang Memengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2010-2014). *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.



SAMPEL PENELITIAN

NO	NAMA PERUSAHAAN
1	ADES (Akasha Wira International Tbk)
2	AGII (Aneka Gas Industri Tbk)
3	AKPI (Argha Karya Prima Industry Tbk)
4	ALKA (Alakasa Industrindo Tbk)
5	ALMI (Alumindo Light Metal Industry Tbk)
6	ALTO (Tri Banyan Tirta Tbk)
7	AMFG (Asahimas Flat Glass Tbk)
8	AMIN (Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk)
9	APLI (Asiaplast Industries Tbk)
10	ARNA (Arwana Citramulia Tbk)
11	ASII (Astra International Tbk)
12	AUTO (Astra Otoparts Tbk)
13	BAJA (Saranacentral Bajatama Tbk)
14	BATA (Sepatu Bata Tbk)
15	BELL (Trisula Textile Industries Tbk)
16	BIMA (Primarindo Asia Infrastructure Tbk)
17	BOLT (Garuda Metalindo Tbk)
18	BRNA (Berlina Tbk)
19	BTON (Betonjaya Manunggal Tbk)
20	CAKK (Cahayaputra Asa Keramik Tbk)
21	CAMP (Campina Ice Cream Industry Tbk)
22	CEKA (Cahaya Kalbar Tbk)
23	CINT (Chitose International Tbk)
24	CLEO (Sariguna Primatirta Tbk)
25	CPIN (Charoen Pokphand Indonesia Tbk)
26	DLTA (Delta Djakarta Tbk)
27	DVLA (Darya Varia Laboratoria Tbk)
28	EKAD (Ekadharma International Tbk)
29	ETWA (Eterindo Wahanatama Tbk)
30	FASW (Fajar Surya Wisesa Tbk)
31	GDST (Gunawan Dianjaya Steel Tbk)
32	GGRM (Gudang Garam Tbk)
33	GJTL (Gajah Tunggal Tbk) tidak ada
34	GOOD (Garudafood Putra Putri Jaya Tbk)
35	HDTX (Panasia Indo Resources Tbk)
36	HMSP (Hanjaya MandalaSampoerna Tbk)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

37	HOKI (Buyung Poetra Sembada Tbk)
38	HRTA (Hartadinata Abadi Tbk)
39	ICBP (Indofood CBP Sukses Makmur Tbk)
40	IGAR (Champion Pacific Indonesia Tbk)
41	IHKP (Inti Agri Resources Tbk)
42	IKAI (Intikeramik Alamasri Industri Tbk)
43	IMAS (Indomobil Sukses Internasional Tbk)
44	IMPC (Impack Pratama Industri Tbk)
45	INAF (Indofarma Tbk)
46	INAI (Indal Aluminium Industry Tbk)
47	INCI (Intan Wijaya International Tbk)
48	INDF (Indofood Sukses Makmur Tbk)
49	INDS (Indospring Tbk)
50	INTP (Indocement Tunggul Prakasa Tbk)
51	ISSP (Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk)
52	JECC (Jembo Cable Company Tbk)
53	JPFA (Japfa Comfeed Indonesia Tbk)
54	JSKY (Sky Energy Indonesia Tbk)
55	KAEF (Kimia Farma Tbk)
56	KBLI (KMI Wire & Cable Tbk)
57	KBLM (Kabelindo Murni Tbk)
58	KBRI (Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk)
59	KDSI (Kedawung Setia Industrial Tbk)
60	KIAS (Keramika Indonesia Asosiasi Tbk)
61	KICI (Kedaung Indah Can Tbk)
62	KINO (Kino Indonesia Tbk)
63	KLBF (Kalbe Farma Tbk)
64	KPAL (Steadfast Marine Tbk)
65	KPAS (Cottonindo Ariesta Tbk)
66	KRAH (Grand Kartech Tbk)
67	LMPI (Langgeng Makmur Industri Tbk)
68	LMSH (Lionmesh Prima Tbk)
69	LPIN (Multi Prima Sejahtera Tbk)
70	MAIN (Malindo Feedmill Tbk)
71	MARK (Mark Dynamics Indonesia Tbk)
72	MBTO (Martina Berto Tbk)
73	MDKI (Emdeki Utama Tbk)
74	MLBI (Multi Bintang Indonesia Tbk)
75	MLIA (Mulia Industrindo Tbk)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

76	MOLI (Madusari Murni Indah Tbk)
77	MRAT (Mustika Ratu Tbk)
78	MYOR (Mayora Indah Tbk)
79	MYTX (Asia Pacific Investama Tbk)
80	PANI (Pratama Abadi Nusa Industri Tbk)
81	PBID (Panca Budi Idaman Tbk)
82	PCAR (Prima Cakrawala Abadi Tbk)
83	PEHA (Phapros Tbk)
84	PICO (Pelangi Indah Canindo Tbk)
85	PRAS (Prima Alloy Steel Universal Tbk)
86	PYFA (Pyridam Farma Tbk)
87	RMBA (Bentoel Internasional Investama Tbk)
88	ROTI (Nippon Indosari Corpindo Tbk)
89	SCCO (Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk)
90	SIDO (Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk)
91	SIPD (Sierad Produce Tbk)
92	SKBM (Sekar Bumi Tbk)
93	SKLT (Sekar Laut Tbk)
94	SMBR (Semen Baturaja Tbk)
95	SMCB (Holcim Indonesia Tbk)
96	SMGR (Semen Indonesia (Persero) Tbk)
97	SMSM (Selamat Sempurna Tbk)
98	SPMA (Suparma Tbk)
99	SRSN (Indo Acitama Tbk)
100	SSTM (Sunson Textile Manufacture Tbk)
101	STAR (Star Petrochem Tbk)
102	STTP (Siantar Top Tbk)
103	SWAT (Sriwahana Adityakarta Tbk)
104	TALF (Tunas Alfin Tbk)
105	TCID (Mandom Indonesia Tbk)
106	TIRT (Tirta Mahakam Resources Tbk)
107	TOTO (Surya Toto Indonesia Tbk)
108	TRIS (Trisula International Tbk)
109	TRST (Trias Sentosa Tbk)
110	TSPC (Tempo Scan Pacific Tbk)
111	ULTJ (Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk)
112	UNIT (Nusantara Inti Corpora Tbk)
113	UNVR (Unilever Indonesia Tbk)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

114	VOKS (Voksel Electric Tbk)
115	WIIM (Wismilak Inti Makmur Tbk)
116	WOOD (Integra Indocabinet Tbk)
117	WSBP (Waskita Beton Precast Tbk)
118	WTON (Wijaya Karya Beton Tbk)
119	ZONE (Mega Perintis Tbk)-

TABULASI DATA

NO	NAMA	OA	L/R	KOP	PKI	KA	ARL
1	ADES	1	1	1	0,33333333	3	74
2	AGII	1	1	1	0,33333333	3	87
3	AKPI	1	1	1	0,33333333	3	85
4	ALKA	1	1	1	0,33333333	3	86
5	ALMI	1	1	0	0,33333333	3	79
6	ALTO	1	1	1	0,5	1	100
7	AMFG	1	1	1	0,33333333	3	88
8	AMIN	1	1	0	0,5	3	80
9	APLI	1	0	1	0,5	3	87
10	ARNA	1	1	1	0,5	3	76
11	ASII	1	1	1	0,3	4	78
12	AUTO	1	1	1	0,375	3	81
13	BAJA	1	0	0	0,33333333	3	84
14	BATA	1	1	0	0,33333333	3	89
15	BELL	1	1	1	0,5	3	85
16	BIMA	1	1	0	0,66666667	3	88
17	BOLT	1	1	1	0,33333333	3	74
18	BRNA	1	1	1	0,4	3	92
19	BTON	0	1	0	0,5	3	101
20	CAKK	1	1	0	0,5	3	76
21	CAMP	1	1	0	0,33333333	3	88
22	CEKA	1	1	0	0,33333333	3	74
23	CINT	1	1	1	0,5	3	74
24	CLEO	1	1	1	0,33333333	3	77
25	CPIN	1	1	1	0,33333333	3	88
26	DLTA	1	1	1	0,33333333	3	87
27	DVLA	1	1	0	0,42857143	3	81
28	EKAD	1	1	1	0,5	3	74
29	ETWA	1	0	1	0,5	3	94
30	FASW	1	1	1	0,33333333	3	99
31	GDST	1	0	0	0,33333333	3	101
32	GGRM	1	1	1	0,5	3	84
33	GJTL	1	1	1	0,2	3	87
34	GOOD	1	1	1	0,33333333	3	85
35	HDTX	0	1	1	0,33333333	3	88
36	HMSP	1	1	1	0,33333333	3	80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

37	HOKI	1	1	0	0,33333333	3	84
38	HRTA	1	1	1	0,33333333	3	86
39	ICBP	1	1	1	0,5	3	78
40	IGAR	1	1	1	0,33333333	3	86
41	IIKP	0	0	1	0,33333333	3	87
42	IKAI	1	1	1	0,33333333	3	87
43	IMAS	1	1	1	0,42857143	3	87
44	IMPC	1	1	1	0,5	3	81
45	INAF	1	1	1	0,33333333	3	87
46	INAI	1	1	1	0,33333333	3	81
47	INCI	1	1	1	0,33333333	3	84
48	INDF	1	1	1	0,375	3	78
49	INDS	1	1	1	0,33333333	3	84
50	INTP	1	1	1	0,33333333	3	78
51	ISSP	1	1	1	0,2	3	84
52	JECC	1	1	1	0,5	3	86
53	JPFA	1	1	1	0,5	3	78
54	JSKY	1	1	1	0,33333333	3	74
55	KAEF	1	1	1	0,4	3	83
56	KBLI	1	1	1	0,33333333	3	86
57	KBLM	1	1	1	0,66666667	3	84
58	KBRI	0	0	1	0,5	2	85
59	KDSI	1	1	1	0,33333333	3	80
60	KIAS	1	0	1	0,28571429	3	87
61	KICI	1	1	0	0,33333333	3	77
62	KINO	1	1	1	0,5	3	84
63	KLBF	1	1	0	0,33333333	3	86
64	KPAL	0	1	1	0,33333333	3	94
65	KPAS	1	1	1	0,33333333	3	86
66	KRAH	1	0	1	0,66666667	3	95
67	LMPI	1	0	0	0,5	3	81
68	LMSH	1	1	0	0,33333333	3	77
69	LPIN	1	1	1	0,66666667	3	88
70	MAIN	1	1	1	0,6	5	88
71	MARK	1	1	1	0,5	3	74
72	MBTO	1	0	1	0,33333333	2	72
73	MDKI	1	1	1	0,4	3	86
74	MLBI	1	1	1	0,5	3	86
75	MLIA	1	1	1	0,2	3	81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

76	MOLI	1	1	1	0,28571429	3	77
77	MRAT	1	1	1	0,33333333	2	98
78	MYOR	1	1	1	0,6	3	74
79	MYTX	1	0	1	0,25	3	88
80	PANI	1	1	1	0,5	3	81
81	PBID	1	1	1	0,5	3	79
82	PCAR	1	0	1	0,5	3	87
83	PEHA	1	1	1	0,5	3	80
84	PICO	1	1	0	0,33333333	3	79
85	PRAS	1	1	0	0,33333333	3	84
86	PYFA	1	1	0	0,5	4	77
87	RMBA	1	0	1	0,66666667	3	87
88	ROTI	1	1	1	0,33333333	3	72
89	SCCO	1	1	1	0,33333333	3	84
90	SIDO	1	1	1	0,4	3	82
91	SIPD	1	1	1	0,33333333	3	80
92	SKBM	1	1	1	0,33333333	3	81
93	SKLT	1	1	1	0,33333333	3	71
94	SMBR	1	1	1	0,4	3	75
95	SMCB	1	0	1	0,42857143	3	88
96	SMGR	1	1	1	0,28571429	4	89
97	SMSM	1	1	1	0,5	3	86
98	SPMA	1	1	0	0,6	3	87
99	SRSN	1	1	0	0,375	3	86
100	SSTM	1	1	0	0,6	3	86
101	STAR	1	1	1	0,5	3	86
102	STTP	1	1	1	0,33333333	3	89
103	SWAT	1	1	1	0,5	3	85
104	TALF	1	1	0	0,33333333	3	76
105	TCID	1	1	0	0,4	3	80
106	TIRT	1	0	0	0,33333333	3	84
107	TOTO	1	1	1	0,4	3	84
108	TRIS	1	1	1	0,33333333	3	85
109	TRST	1	1	1	0,33333333	3	84
110	TSPC	1	1	1	0,6	3	74
111	ULTJ	1	1	1	0,33333333	3	84
112	UNIT	1	1	1	0,5	3	88
113	UNVR	1	1	0	0,83333333	3	81
114	VOKS	1	1	1	0,33333333	3	84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

115	WIIM	1	1	1	0,33333333	3	77
116	WOOD	1	1	1	0,5	3	81
117	WSBP	1	1	0	0,6	3	81
118	WTON	1	1	1	0,42857143	3	83
119	ZONE	1	1	1	0,33333333	3	78



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL OLAH DATA SPSS

HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

	N	Descriptive Statistics			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Opini Audit	119	0	1	.96	.201
Laba Rugi	119	0	1	.87	.333
Kompleksitas Operasi Perusahaan	119	0	1	.77	.421
Proporsi Komisaris Independen	119	.200	.833	.40963	.113255
Komite Audit	119	1	5	3.00	.344
Audit Report Lag	119	71	101	83.39	6.115
Valid N (listwise)	119				

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		119
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.75749468
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.066
	Negative	-.076
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.089 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

2. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Opini Audit	.960	1.042
Laba Rugi	.946	1.057
Kompleksitas Operasi Perusahaan	.984	1.017
Proporsi Komisaris Independen	.982	1.018
Komite Audit	.964	1.037

a. Dependent Variable: Audit Report Lag

3. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13,434	3,301		4,069	,000
Opini Audit	-1,512	1,593	-,088	-,949	,344
Laba Rugi	-,167	,970	-,016	-,172	,864
Kompleksitas Operasi Perusahaan	-,143	,754	-,017	-,190	,849
Proporsi Komisaris Independen	,283	2,801	,009	,101	,920
Komite Audit	-2,423	,930	-,241	-2,607	,010

a. Dependent Variable: ABS_RES

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL REGRESI VARIABEL DUMMY

Model	Coefficients ^a		
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta
1 (Constant)	96.513	5.687	
Opini Audit	-6.683	2.744	-.220
Laba Rugi	-3.326	1.670	-.181
Kompleksitas Operasi Perusahaan	.236	1.298	.016
Proporsi Komisaris Independen	1.543	4.826	.029
Komite Audit	-1.544	1.602	-.087

a. Dependent Variable: Audit Report Lag

HASIL UJI HIPOTESIS

1. Uji Parsial

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta		
1 (Constant)	96.513	5.687		16.970	.000
Opini Audit	-6.683	2.744	-.220	-2.435	.016
Laba Rugi	-3.326	1.670	-.181	-1.991	.049
Kompleksitas Operasi Perusahaan	.236	1.298	.016	.182	.856
Proporsi Komisaris Independen	1.543	4.826	.029	.320	.750
Komite Audit	-1.544	1.602	-.087	-.964	.337

a. Dependent Variable: Audit Report Lag

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Signifikansi Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	500.667	5	100.133	2.893	.017 ^b
	Residual	3911.552	113	34.616		
	Total	4412.218	118			

a. Dependent Variable: Audit Report Lag

b. Predictors: (Constant), Opini Audit, Laba Rugi, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Proporsi Komisaris Independen, Komite Audit

3. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.337 ^a	.113	.074	5.883

a. Predictors: (Constant), Opini Audit, Laba Rugi, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Proporsi Komisaris Independen, Komite Audit

b. Dependent Variable: Audit Report Lag

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



MELATI HASANAH, lahir di Pekanbaru pada tanggal 26 Juni 1998. Anak ke-empat dari lima bersaudara oleh pasangan suami istri Ayahanda Elvis Harizon dan Ibunda Nelmirita. Penulis memiliki tiga kakak kandung yang bernama Muhammad Haiqal, Tiara Febrina dan Muhammad Ikbal, serta satu adik kandung, yaitu Bunga

Adelia. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN 021, Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru, lulus pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 13 Pekanbaru, lulus pada tahun 2013. Setelah menyelesaikan pendidikan sekolah menengah pertama, penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 6 Bambu Kuning, Kota Pekanbaru, lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan Strata 1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur UMJM (Ujian Masuk Jalur Mandiri). Penulis mengambil Program Studi Akuntansi S1 di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis melaksanakan program Praktek Kerja Lapangan (PKL) di BPKAD (Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah) Provinsi Riau pada tanggal 1 Januari 2019 sampai 28 Februari 2019. Penulis melaksanakan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Sebauk, Kabupaten Bengkalis pada tanggal 11 Juli 2019 – 20 Agustus 2019. Penulis melakukan penelitian pada bulan Januari 2020. Berkat rahmat Allah SWT. Alhamdulillah pada tanggal 12 Oktober

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2020 penulis melaksanakan sidang Munaqasah dengan judul skripsi, “Pengaruh Opini Audit, Laba Rugi, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Proporsi Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap *Audit Report Lag* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018)” dibawah bimbingan Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA dan dinyatakan lulus dengan hasil Sangat Memuaskan.

